BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an-Hadis, Akidah-Akhlak, Al Qur'an Hadist, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait, isi mengisi dan melengkapi. Al-Qur'an-hadis merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti ia merupakan sumber akidah-akhlak, syari'ah/Al Qur'an Hadist (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Akidah (ushuluddin) atau keimanan merupakan akar atau pokok agama.Syariah/Al Qur'an Hadist (ibadah, muamalah) dan akhlak berti¬tik tolak dari akidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari akidah (keimanan dan keyakinan hidup). Syari'ah/Al Qur'an Hadist merupakan sistem norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan makhluk lainnya. Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, dalam arti bagaimana sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah dalam arti khas) dan hubungan manusia dengan manusia dan lainnya (muamalah) itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya (politik, ekonomi, sosial, pendidikan, kekeluargaan, kebudayaan/seni, iptek, olahraga/kesehatan, dan lain-lain) yang dilandasi oleh akidah yang kokoh. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyariah (beribadah dan bermuamalah) dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidu-pannya yang dilandasi oleh akidah.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah yang terdiri atas empat mata pelajaran tersebut memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Al-Qur'an-hadis, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan hadis dengan benar, serta Keterampilan memperaktekkan bacaan hukum tajuwid terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadis-hadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an-hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pentingnya pembelajaran Al-Qur'an Hadis khususnya materi mengenal nun sukundan tanwin pada anak usia SD /MI tampaknya kurang sesuai dengan realita di lapangan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Al-Qur'an Hadis di MI An Najah Lenteng Sumenep kecamatan, masih banyak siswa yang belum menyukai pembelajaran Al-Qur'an Hadis khususnya materi mengenal nun sukundan tanwin. Dari 20 siswa hanya 20% yang antusias mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis khususnya materi mengenal Nun Sukun dan Tanwin.

Berdasarkan realitas diatas, hasil analisis peneliti faktor yang diduga sebagai penyebab rendahnya Keterampilan memperaktekkan bacaan hukum tajuwid dan minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI An Najah Lenteng Sumenep diajarkan tanpa menggunakan media ataupun metode khusus hanya saja guru menjelaskan tanpa adanya pembiasaan pada suatu kelas.

Solusi pemecahannya adalah penulis menggunakan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis khususnya materi mengenal Nun Sukun dan Tanwin. Penggunaan metode drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Metode ini juga memiliki kemampuan motoris/gerak, seperti menghafalakan kata-kata, menulis, mempergunakan alat.

Berdasarkan idealitas dan realitas di atas untuk mengatasi masalah yang peneliti hadapi adalah dengan menerapkan Metode Drill. Untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selanjutnya penelitian ini diberi judul "Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan memperaktekkan bacaan hukum tajuwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada Siswa Kelas V MI An Najah Lenteng Sumenep"

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah adalah acuan pokok dari suatu kegiatan penelitian, karena rumusan masalah merupakan pernyataan atau pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya dari pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk merumuskan masalah terlebih dahulu agar penelitian menjadi terarah. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan metode drill pada pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI An Najah Lenteng Sumenep ?
2. Bagaimana peningkatan Keterampilan memperaktekkan bacaan hukum tajuwid Pembelajaran Al-Qur'an Hadist tentang materi mengenal nun sukun dan tanwin pada siswa di MI An Najah Lenteng Sumenep dengan menggunakan metode drill ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode drill pada pelajaran al-qur'an hadist di MI An Najah Lenteng Sumenep
2. Untuk mengetahui peningkatan Keterampilan memperaktekkan bacaan hukum tajuwid pembelajaran al-qur'an hadist tentang materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenal nun sukundan tanwin pada siswa di MI An Najah Lenteng Sumenep dengan menggunakan metode drill

D. Tindakan yang dipilih

Tindakan yang dipilih untuk meningkatkan minat belajar menemukan Al-Qur'an Hadist tentang materi mengenal nun sukun dan tanwin adalah menggunakan metode Drill. Penggunaan metode drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Metode ini juga memiliki kemampuan motoris/gerak, seperti menghafalakan kata-kata, menulis, mempergunakan alat.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan jenis PTK Kolaborasi, menurut Joni, diterapkan PTK kolaborasi ini adalah untuk menciptakan adanya hubungan kerjasejawatan. Guru dan mahasiswa dapat melakukan PTK secara kolaboratif yaitu mereka melakukan penelitian secara bersama.

Dengan demikian peneliti dapat memungkinkan mencari fakta tentang suatu hal, selanjutnya guru melaksanakan tindakan yang dipilih oleh mahasiswa, yang kemudian dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah tidakan tersebut benar-benar memecahkan masalah pembelajaran yang sedang dihadapi guru. Apabila alternatif itu dapat meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas, berarti media itu tepat. Jadi kolaborasi dimaksud disini adalah suatu upaya bersama antar peneliti,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru, kepala sekolah untuk menentukan berbagai alternatif pemecahan masalah yang ada di kelas, melalui tindakan, mengevaluasi, melakukan refleksi, dan membuat kesimpulan bersama.

Prosedur pada PTK ini sebagaimana terkandung dalam pengertian penelitian tindakan kelas itu sendiri yang dinyatakan oleh Kemmis dan Mc Taggart merupakan penelitian yang bersiklus, yang terdiri dari rencana, aksi, observasi dan refleksi yang dilakukan secara berulang.

E. Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini bisa tuntas dan terfokus, sehingga hasil penelitiannya akurat, permasalahan tersebut di atas akan dibatasi pada hal-hal tersebut dibawah ini :

1. Subjek penelitian adalah pada siswa kelas V MI An Najah Lenteng Sumenep semester genap tahun ajaran 2014-2015, karena kelas ini terdapat kesulitan pada mata pelajaran Al-aqur'an Hadist dengan kompetensi dasar Nun Sukun dan Tanwin. PTK ini dilakukan sebanyak 2 Siklus .
2. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran Al Qur'a Hadist kelas V Semester genap, dengan kompetensi dasar mengenal Nun Sukun dan Tanwin pada siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan Metode Drill sebagai berikut :

1. Bagi siswa, ikut berperan aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan Keterampilan memperaktekkan bacaan hukum tajuwid Al-Qur'an Hadist
2. Bagi Guru, hasil penelitian memberikan pengetahuan dan pengalaman juga solusi terhadap permasalahan yang dihadapi siswa dan guru.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id